

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Menurut Yusnandar dan Nur'aini (2014 : 7) penelitian tindakan kelas yaitu sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara lebih professional.

B. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart dari Deakin University dalam Yusnandar dan Nur'aini (2014 : 24) model ini terdiri dari empat komponen, yaitu :

1. Rencana

Rencana tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

2. Tindakan

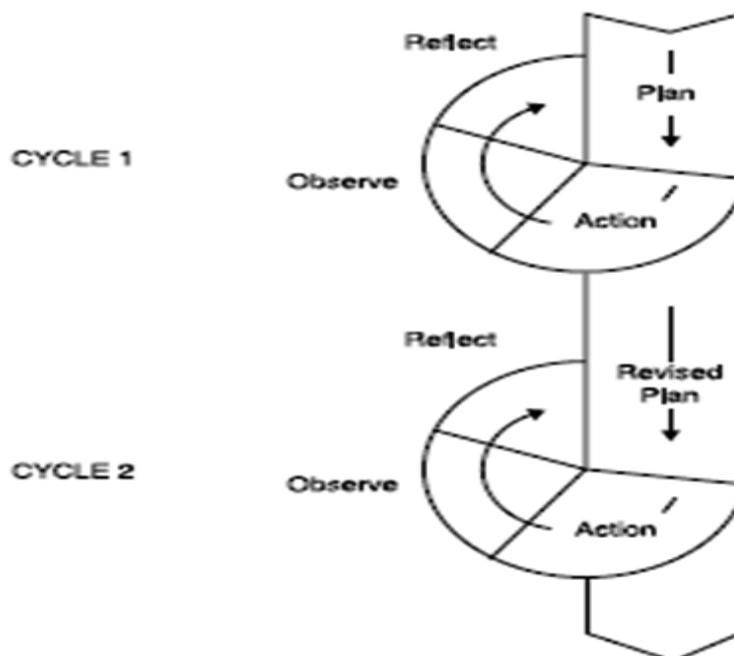
Apa yang dilakukan oleh guru atau penelitian sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

3. Observasi

Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

4. Refleksi

Penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.



Gambar 3.1 , Bagan Model Kemis & Taggart

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V SDN Rocek I Pandeglang yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

2. Objek Penelitian

Objek yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPS pada konsep proklamasi kemerdekaan Indonesia.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (genap) selama kurun waktu empat bulan mulai dari tahap persiapan pada bulan Maret 2015 hingga tahap laporan akhir yaitu bulan Juni 2015.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SDN Rocek I Pandeglang di Jalan Stasiun Kadu Kacang Cimanuk Pandeglang.

Alisa Nuraeni, 2015

PENERAPAN METODE NUMBER HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA DI KELAS V SDN ROCEK 1 PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk objektif yang dibuat sendiri. Menurut Rakhmat dan Solehuddin (2006 : 19) kriteria penilaian untuk tes tersebut yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 10$$

Pemilihan bentuk tes tersebut dengan alasan sebagai berikut :

- materi yang diujikan dapat mencakup sebagian besar dari bahan pelajaran yang diberikan ;
- jawaban siswa dapat dinilai dengan mudah dan cepat dengan menggunakan kunci jawaban ;
- jawaban untuk setiap pertanyaan sudah pasti benar atau salah sehingga penelitiannya bersifat objektif.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kesulitan			Bentuk Soal	No. Soal
			MD	SD	SK		
Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	Menjelaskan tentang tokoh proklamasi dan peristiwa menjelang proklamasi.		√		PG	3,5, 6,10
					√	PG	1,2, 4,9
		Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh proklamasi	√			PG	7,8

Alisa Nuraeni, 2015

PENERAPAN METODE NUMBER HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA DI KELAS V SDN ROCEK 1 PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kemerdekaan					
--	--	-------------	--	--	--	--	--

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

a. Interview

Tujuan diadakannya interview adalah untuk mengumpulkan data yang berupa informasi atau pendapat, baik dari kepala sekolah, guru dan pihak yang terkait dalam penelitian ini sebagai pelengkap data yang diperlukan.

b. Tes Prestasi

Sebagian dari tes prestasi yang peneliti pakai sebagai instrumen pengumpulan data diambil dari soal-soal buku paket IPS kelas V dan sebagian lagi peneliti buat sendiri yang disesuaikan dengan materi pelajaran dengan tujuan untuk mengukur penguasaan dan kecakapan siswa dalam mempelajari materi IPS.

c. Observasi

Dengan diadakannya observasi, peneliti dapat melihat dan mengamati reaksi siswa dengan digunakannya metode *number head together* dalam proses belajar mengajar dan peneliti terlibat langsung sebagai pengajar dalam proses belajar mengajar tersebut. Berikut lembar observasi yang peneliti buat.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	
		Ya	Tidak
1.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok sesuai nomor.		
2.	Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia yang diberikan guru.		
3.	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawaban yang benar		
4.	Guru menginstruksikan kepada setiap anggota untuk dapat mengetahui jawaban kelompok dengan baik.		
5.	Guru menunjuk siswa untuk menjelaskan kembali hasil kerjasama dengan kelompoknya.		
6.	Guru meminta kelompok siswa menanggapi jawaban dari kelompok yang lain.		
7.	Guru menyimpulkan materi yang diajarkan.		
Jumlah			
Persentase			

Tabel 3.3
Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek yang di nilai	Nilai	
		Ya	Tidak
a.	Siswa dibagi ke dalam kelompok sesuai nomor.		
b.	Siswa mengerjakan tugas tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia yang diberikan guru.		
c.	Siswa mendiskusikan jawaban yang benar.		
d.	Setiap anggota siswa dapat mengetahui jawaban kelompok dengan baik.		
e.	Siswa menjelaskan kembali hasil kerjasama dengan kelompoknya.		
f.	Siswa menanggapi jawaban dari kelompok yang lain.		
g.	Siswa menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan.		
Jumlah			

Rata-rata		
-----------	--	--

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model Kemmis dan Taggart dari Deakin University. Menurut Kemmis & Taggart dalam Ekawarna (2013 : 20) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Akan tetapi, menurut Ekawarna (2013 : 20) pada umumnya para peneliti memulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Prosedur penelitian dalam PTK ini digunakan tiga siklus untuk tiga kali pertemuan. Rencana kegiatan dalam masing-masing siklus dibagi dalam empat tahapan yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ;
- menetapkan bahan ajar pada konsep proklamasi kemerdekaan Indonesia ;
- menyusun suasana belajar dengan menggunakan metode *number head together*;
- menyusun alat evaluasi untuk mengetahui respon siswa ;
- mempersiapkan kuisisioner untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa dalam belajar dan untuk memperoleh tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Tabel 3.4
Perhitungan Skor Kelompok

No.	Ketentuan	Skor Kelompok
1.	Siswa dengan nomor identitas yang dipanggil dapat menjawab pertanyaan dengan baik.	10
2.	Siswa dengan nomor identitas yang dipanggil tidak dapat menjawab pertanyaan dengan baik	-5
3.	Siswa dengan nomor identitas yang dipanggil tidak dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan kelompoknya tidak dapat membantu.	-10

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melakukan deskripsi tindakan sesuai dengan judul PTK yaitu menerapkan metode *number head together* dalam pembelajaran yang meliputi:

- menyusun materi yang akan diajarkan ;
- membentuk kelompok diskusi yang beranggotakan 5-6 orang ;
- menjelaskan tentang kompetensi yang ingin dicapai ;
- siswa yang telah ditentukan kelompoknya kemudian memperhatikan dan mempelajari materi yang diajarkan ;
- menunjuk siswa untuk mengambil nomor dan kemudian siswa tersebut mendiskusikan jawaban dengan teman kelompoknya ;
- setelah didiskusikan kemudian siswa yang nomornya dipanggil memberikan penjelasan tentang pertanyaan yang diberikan ;
- kelompok yang lain memberikan komentar ;
- peneliti memberikan kesimpulan secara umum ;
- evaluasi ;

Alisa Nuraeni, 2015

PENERAPAN METODE NUMBER HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA DI KELAS V SDN ROCEK 1 PANDEGLANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- penutup.

Tabel 3.5
Perhitungan Nilai Kelompok

Skor Tim	Predikat
5 – 50	Tim Baik
50 – 75	Tim Hebat
75 – 150	Tim Super

3. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh observer pada setiap akhir pertemuan setiap siklus selama PTK berlangsung. Adapun variabel yang diobservasi yaitu mengenai perhatian dan keaktifan siswa dalam memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas belajar siswa sudah sesuai dengan yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

4. Analisis dan Refleksi

Hasil kegiatan yang telah diobservasi selanjutnya dianalisis untuk memberikan makna terhadap proses dan perubahan yang telah dilakukan dan hasil dari refleksi kemudian dijadikan bahan pertimbangan terhadap siklus selanjutnya hingga pembelajaran yang disampaikan dinyatakan berhasil.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *number head together* terhadap hasil belajar siswa, maka data akan dianalisis dengan cara :

1. mengidentifikasi data ;
2. mengelompokan data yang sama ;
3. membandingkan data temuan dengan IPHB dan KKM ;
4. membandingkan data temuan setiap siklus.

Alisa Nuraeni, 2015

PENERAPAN METODE NUMBER HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA DI KELAS V SDN ROCEK 1 PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu